

RAYUDASWATI BUDI



Pengantar

ILMU KOMUNIKASI

KRETAKUPA *Pustaka*
Makassar

Perpustakaan Nasional RI Katalog Dalam Terbitan
RAYUDASWATI BUDI

PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

Oleh : Rayudaswati Budi, S.Sos, M.Si
Cet. I - 2010
KRETAKUPA Print, Makassar

vi. 106 hal. : 23x15

ISBN : 978-602-976 92 1-0

Hak Cipta 2010, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini
dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan
mesin foto copy tanpa izin penerbit

Layout & Desain Cover : Taufiq "IMAGI Design" Hidayat
Dicetak oleh Percetakan :
KRETAKUPA Print Makassar
Jl. Racing Centre (Komp. UMI)
Blok H/21, Makassar
Telp. 0411-443944, HP. 081342541747

Pengantar ILMU KOMUNIKASI

Buku PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI ini pada awalnya merupakan “bahan ajar” yang secara khusus ditulis untuk kepentingan mata kuliah wajib Pengantar Ilmu Komunikasi bagi para mahasiswa Ilmu Komunikasi semester awal. Setelah mengalami perbaikan dan penyesuaian cukup panjang, “ragam bahan ajar” tersebut kemudian diubah menjadi sebuah buku teks yang insya Allah bermanfaat bagi pemerhati masalah Komunikasi Antar Manusia (*Human Communication*).

Buku ini memandu mahasiswa Ilmu Komunikasi dan masyarakat peminat atau pengamat Ilmu ini. Karena memaparkan secara mendalam mulai dari sejarah kelahiran, posisi ilmu komunikasi dengan ilmu lain, definisi dan pengertian dari berbagai pakar, teori, proses, komponen dan model komunikasi yang dikaji dengan berbagai fungsi yang diharapkan serta bentuk komunikasi hingga efek yang ditimbulkannya.



RAYUDASWATI BUDI

Lahir di Maddukkelleng-Sengkang 13 Nopember 1975, kini Dosen sekaligus Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muslim Indonesia Makassar. Ayu (panggilan akrabnya) mendapat gelar S. Sos di Jurusan Ilmu Komunikasi Unhas (2000), M.Si. dari Program studi Ilmu Komunikasi Massa Program Pascasarjana Unhas (2005). Aktif juga mengajar di jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Alauddin Makassar dan Akademi Sekretaris dan Manajemen (AKSEMA) Atmajaya Makassar.

ISBN 978-602-97692-1-0



RAYUDASWATI BUDI

Pengantar
ILMU KOMUNIKASI

KRETAKUPA *Print.*
Makassar

3. Bapak Drs. H. M. Dahlan Abubakar (Kepala Humas Universitas Hasanuddin) yang tiada hentinya memberi dukungan termasuk membantu penulis dalam pengurusan ISBN dan percetakan. Juga kepada bapak Prof. Dr. H. Hafied Cangara, M. Sc., Dr. Muh. Iqbal Sultan, M. Si., Dr. Muh. Najib, M. Ed., M. Lib., Dr. Muh. Farid, M.Si., Dr. Jeanny Maria Fatima, M. Si., Drs. Sudirman Karnay, M. Si. serta seluruh dosen penulis selama menempuh pendidikan S1 dan S2 di Unhas yang menjadi motivator dan inspirator penulis.
4. Suami tercinta Taufiq Hidayat yang dengan penuh perhatian dan pengertian serta senantiasa selalu mendampingi dan menyemangati penulis dalam penyusunan buku ini. "I love you honey !"
5. Kedua orangtua tercinta, ayah H. Budisterang (alm) dan ibu Hj. A. Mas' Illang (alm.a) penulis ucapkan terima kasih banyak atas didikan dan asuhannya semasa hidup, walau karya ini belum sempat kalian lihat. Juga kepada kesembilan saudara tercinta, penulis juga ucapkan terima kasih atas kasih sayang serta perhatian yang diberikan selama ini.
6. Pengurus Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKOM-UMI) atas interaksi dan komunikasi, ketika penulis harus sejenak berpikir untuk memberikan masukan terhadap program-program himpunan yang berkaitan dengan akademik.
7. Kepada siapa pun yang tak mungkin penulis sebutkan, terimakasih atas kontribusinya, sehingga selesainya buku ini.

Semoga semua amal baik bapak/ibu/Sdr. mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin. Seperti pepatah mengatakan "tiada gading yang tak retak," tentunya penulisan buku ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis menunggu tegur sapa, saran, kritik yang membangun untuk penyempurnaan buku ini.

Makassar, 27 September 2010

Penulis,

Rayudaswati Budi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DAFTAR ISI

BAB I Sejarah, Definisi, dan Tingkatan Proses Komunikasi

A. Komunikasi dan Pertumbuhannya	1
B. Para Tokoh Pendiri Komunikasi	1
C. Definisi Komunikasi	3
D. Tingkatan Proses Komunikasi	6

BAB II Fungsi dan Prinsip Komunikasi

A. Fungsi Komunikasi	8
B. Prinsip-prinsip Komunikasi	9
C. Hakekat Komunikasi	10

BAB III Proses dan Unsur-unsur Dasar Komunikasi

A. Proses Komunikasi	12
B. Unsur-Unsur Komunikasi	15

BAB IV Model Dasar Komunikasi

I. Pengertian dan Fungsi Model	22
A. Model Komunikasi Barnlund	23
B. Model Komunikasi Laswell	25
C. Model Sirkulasi Sirkuler dari Osgood dan Schramm	25
D. Model Komunikasi Gerbner	26
E. Model Komunikasi Riley & Riley	28
F. Model Komunikasi Newcomb	29
G. Model Komunikasi Shannon dan Weaver	29
H. Model Komunikasi Defleur	30

BAB I

SEJARAH, DEFINISI DAN TINGKATAN PROSES KOMUNIKASI

II. Model-model Pengaruh Komunikasi	31
A. Model Stimulus-Response (S-R)	31
B. Model Pengaruh Psikologis TV dari Comstock	32
C. Model Komunikasi Dua Tahap Katz & Lazarsfeld	33
D. Model Spiral Keheningan	34
BAB V Konsep dan Teori Informasi	
A. Pandangan tentang Informasi	36
B. Teori Informasi	38
C. Sifat Informasi	39
D. Mengatasi Ketidakpastian dengan <i>Redundancy</i>	40
E. Jenis dan Kualitas Informasi	40
BAB VI Pesan dan Makna : Antara Wadah dan Isi	
A. Makna tentang Makna	43
B. Teori Makna	44
BAB VII Perbedaan Komunikasi Verbal dan Nonverbal	
A. Maksud dan Tujuan Pesan	46
B. Perbedaan Simbolik	47
C. Mekanisme Proses	47
D. Pertimbangan Perilaku	48
E. Jenis Komunikasi Nonverbal	50
F. Fungsi Komunikasi Nonverbal	57

DAFTAR PUSTAKA

A. Komunikasi dan Pertumbuhannya

Ilmu komunikasi, seperti juga antropologi atau sosiologi, adalah disiplin ilmu deskriptif. Dalam sejarah pertumbuhannya, ilmu komunikasi berawal sejak retorika terlahir sebagai pengetahuan dan seni berbicara secara lisan, tatap muka dalam konteks publik (lihat Effendy, 2000). Ilmu dan seni dalam menyampaikan pesan ini kemudian berkembang bukan saja dalam tataran tatap muka dengan publik, tapi juga melalui media massa. Di Eropa, ia berkembang menjadi *publizistikwissenschaft* atau publisitik, sedangkan di Amerika ia lebih dikenal sebagai *communication science* atau ilmu komunikasi.

B. Para Tokoh Pendiri Komunikasi

Baru belakangan ini, utamanya setelah paruh berakhirnya Perang Dunia II, bidang studi komunikasi relatif menemukan identitasnya sendiri. Perkembangan sebe-lumnya masih terkait erat pada disiplin ilmu-ilmu murninya, seperti sosiologi, psikologi, atau politik. Sebelum itu, dapat dikatakan ilmu komunikasi masih mencari bentuknya. Karena itu, perintis dan bapak ilmu komunikasi umumnya berasal atau terkait dengan disiplin ilmu-ilmu murni itu.

Berikut ini uraian ringkas para tokoh peletak batu pertama ilmu komunikasi di Amerika yang disarikan dari berbagai sumber :

- John Dewey (Psikologi dan Filsafat): ia adalah ahli psikologi dan filsafat. Sebagai pengajar dan peneliti di *University of Michigan* (1884 -1894), Dewey menginginkan adanya surat kabar sebagai alat perubahan sosial. Meskipun surat kabar yang diinginkan Dewey tidak pernah terwujud dalam hidupnya, ia tidak sangsi akan potensi surat kabar untuk membawa reformasi sosial.
- Charles H. Cooley (Sosiologi): lahir pada 1864. Cooley melihat bahwa proses komunikasi antarpribadi merupakan basis sosialisasi dari studi sosiologi. Ia meninggal pada 1920, dan sepanjang kariernya melakukan observasi atas hal ini.
- Robert E. Park (Filsafat dan Sosiologi): sarjana pada 1887, menjadi wartawan selama 11 tahun. Selama karierewartawannya, ia menganalisis perilaku menyimpang pada masyarakat miskin kota. Ia melihat bagaimana tipe jurnalistik memiliki kekuatan untuk menciptakan perubahan sosial. Perhatiannya sangat besar terhadap peranan berita dalam membentuk pendapat umum, mendorongnya mengambil program master di bidang filsafat pada Harvard University dan melanjutkan program doktornya di University of Berlin. Kembali ke Amerika, ia menjadi petugas public relations untuk Congo Reform Association. Pada 1914, ia menjadi staf pengajar di University of Chicago dan memberi perhatian mendalam pada riset terhadap isu-isu yang menjadi prioritas penerbitan surat kabar, yang kemudian dikenal sebagai studi Agenda Setting.
- George H. Mead (Filsafat dan Psikologi): ia banyak terpengaruh Dewey dan Cooley dengan menempatkan komunikasi sebagai basis sosialisasi. Melalui pendekatan ilmu jiwa sosial, Mead mengakui komunikasi sebagai hal yang paling mendasar bagi hubungan antarmanusia.
- Kurt Lewin (Psikologi): Lewin adalah ilmuwan Jerman keturunan Yahudi, mengajar di Universitas Berlin. Ketika Nazi berkuasa tahun 1933, ia melarikan diri dan masuk ke University of Iowa. Wilbur Schramm adalah salah seorang muridnya. Lewin, yang juga terpengaruh pemikiran Freud, dengan menggunakan studi eksperimen banyak mengkaji dinamika kelompok dalam hubungannya dengan komunikasi. Ia juga menaruh perhatian terhadap studi gatekeeping tentang pengendalian arus informasi melalui saluran komunikasi hingga akhir hayatnya 1947.
- Nobert Wiener (Matematika): lahir pada 1894, meraih doktor pada usia 19 tahun. Pada 1919, menjadi profesor matematika di MIT. Ia juga tertarik mempelajari fisika, jaringan saraf, dan kedokteran jiwa. Ketika PD II pecah, Wiener mengembangkan teori Cybernetics. Dalam proyek itu ia bekerja sama dengan Warren Weaver serta John Neuman dari Princeton University, yang kelak mencetuskan komputer pertama ENIAC. Wiener meninggal pada 1964, mewarisi teori cybernetics yang membahas tentang kelanjutan arus informasi dilihat dari segi recording, encoding, storage, transmisi, dan diseminasi antara satu sistem dengan sistem lainnya.
- Harold D. Laswell (Ilmu Politik): lahir pada 1902, di usia 16 tahun menjadi mahasiswa University of Chicago. Ia banyak dipengaruhi John Dewey, George Mead, dan Robert Park. Ia adalah ahli ilmu sosial Amerika pertama yang tertarik pada bidang psikoanalisis dari Sigmund Freud. Kontribusi Laswell pada ilmu komunikasi banyak ditemukan dalam bukunya *Propaganda and Communication in World History*, yang memuat formulasi yang kelak banyak digunakan dalam riset komunikasi massa: *who, says what, in with channel, to whom, with what effect*.
- Paul F. Lazarsfeld (Matematika dan Sosiologi): lahir 1901, meraih gelar doktor ilmu matematika dari University of Viena, Austria, pada 1920. Ketika Nazi Jerman datang tahun 1933, ia keluar dari Austria. Pada 1939, Lazarsfeld masuk ke Columbia University, New York, sebagai profesor sosiologi. Seperti halnya Lewin, Lazarsfeld terpengaruh pemikiran Freud yang menyebabkannya tertarik melakukan studi terhadap sumber-sumber perilaku. Ketika itu, radio menjadi kehidupan utama masyarakat Amerika dan ia aktif melakukan riset di bidang khalayak dan efek dengan metode survei dan interview. Kegiatan ini memberi kontribusi

